

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh diagnosa Ny. L M usia 26 tahun G₂P₀Ab₁Ah₀ usia kehamilan 36⁺⁴ minggu, janin tunggal hidup, intrauterine, presentasi kepala dengan anemia ringan.
2. Ny. L M mengalami partus normal ditolong oleh Bidan di Puskesmas Imogiri I Bantul Yogyakarta Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 17 Februari 2022 pukul 05.55 WIB
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. L M dilakukan peraswatan rutin Bayi baru lahir. Bayi Ny. L M lahir menangis kuat, Bayi baru lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan (BBL CB SMK). Sehingga setelah lahir bayi Ny. L M dilakukan IMD dan perawatan rutin dan dilakukan rawat gabung.. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. L M baik. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. L M sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus By. Ny. L M berlangsung normal. Berat badan By. Ny L M mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 9 Maret 2022.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny L M sudah mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi KB IUD Pasca Salin.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan *antenatal care* yang ketat.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.